

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji peran tata kelola perusahaan pada keterlambatan laporan audit. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2017. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Total sampel penelitian ini adalah 285 perusahaan.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran komite audit, tipe auditor, performa perusahaan, dan jumlah rapat dewan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ARL. Sementara itu, independensi dewan dan jumlah rapat komite audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ARL. Kualifikasi komite audit tidak berpengaruh terhadap tingkat *audit report lag*.

Kata kunci: Tata Kelola Perusahaan, Keterlambatan Laporan Audit, Independensi Dewan, Komite Audit.